

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu tiga tahun sebelum implementasi *Financial Technology* dan tiga tahun setelah implementasi *Financial Technology*. Dengan jumlah keseluruhan sampel yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu berjumlah 20 perbankan. Kinerja keuangan di ukur dengan metode RGEK, yaitu faktor *risk profile* (*Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio*), faktor *Good Corporate Governance* (Hasil penilaian sendiri/*self assessment* Tata Kelola Perusahaan), faktor *Earnings* (*Return on Asset*, *Net Interest Margin*, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan faktor *Capital* (*Capital Adequacy Ratio*). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPL karena adanya peningkatan rasio tersebut setelah implementasi *Financial Technology* dibandingkan sebelum implementasi *Financial Technology*. Peningkatan tersebut terjadi karena perbankan sedikit melonggarkan analisa kredit terhadap calon debiturnya. Dapat diketahui dari rata-rata NPL sebelum implementasi *Financial Technology* sebesar 1.58% sedangkan setelah implementasi *Financial Technology* meningkat menjadi 1.17%. Selain itu, berdasarkan hasil *Paired Sampel T-Test* menunjukkan nilai signifikan rasio

NPL sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti hipotesis pertama (H_1) diterima.

2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio LDR karena adanya penurunan rasio tersebut setelah implementasi *Financial Technology* dibandingkan sebelum implementasi *Financial Technology*. Penurunan tersebut terjadi karena permintaan kredit terhadap perbankan yang terus menurun sedangkan Dana Pihak Ketiga meningkat menyebabkan menurunnya kemampuan likuiditas perbankan setelah implementasi *Financial Technology*. Dapat diketahui dari rata-rata LDR sebelum implementasi *Financial Technology* sebesar 95,15% sedangkan setelah implementasi *Financial Technology* menurun menjadi 86,22%. Selain itu, berdasarkan hasil *Paired Sampel T-Test* menunjukkan nilai signifikan rasio LDR sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti hipotesis pertama (H_2) diterima.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada faktor *Self Assessment GCG* karena tidak ada peningkatan ataupun penurunan faktor tersebut setelah implementasi *Financial Technology* ataupun sebelum implementasi *Financial Technology*. Dalam hal ini manajemen perbankan sudah melaksanakan prinsip Good Corporate Governance dalam kegiatan bisnis yang dilakukan baik sebelum maupun setelah implementasi *Financial Technology*. Selain itu, berdasarkan hasil *Wilcoxon Signed Ranks* menunjukkan nilai signifikan *Self Assessment GCG* sebesar 0,414 ($0,414 > 0,05$) yang berarti hipotesis pertama (H_3) ditolak.

4. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA karena adanya peningkatan rasio tersebut setelah implementasi *Financial Technology* dibandingkan sebelum implementasi *Financial Technology*. Penurunan tersebut terjadi karena perbankan belum memaksimalkan penggunaan aset setelah implikasi *Financial Technology*, karena masih memerlukan adaptasi dan belum semua nasabah menggunakan layanan tersebut. Dapat diketahui dari rata-rata ROA sebelum implementasi *Financial Technology* sebesar 1.58% sedangkan setelah implementasi *Financial Technology* meningkat menjadi 1.17%. Selain itu, berdasarkan hasil *Paired Sampel T-Test* menunjukkan nilai signifikan rasio ROA sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti hipotesis pertama (H_4) diterima.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NIM karena adanya peningkatan rasio tersebut setelah implementasi *Financial Technology* dibandingkan sebelum implementasi *Financial Technology*. Penurunan tersebut disebabkan oleh perusahaan *Financial Technology* yang semakin berkembang dan jenis *Financial Technology peer-to-peer lending* mengambil alih sebagian target kredit kepada nasabah sehingga menurunkan pendapatan bunga. Dapat diketahui dari rata-rata NIM sebelum implementasi *Financial Technology* sebesar 5.72% sedangkan setelah implementasi *Financial Technology* menurun menjadi 5.04%. Selain itu, berdasarkan hasil *Paired Sampel T-Test* menunjukkan nilai signifikan rasio NIM sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berarti hipotesis pertama (H_5) diterima.

6. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio BOPO karena adanya peningkatan rasio tersebut setelah implementasi *Financial Technology* dibandingkan sebelum implementasi *Financial Technology*. Peningkatan tersebut disebabkan karena meningkatnya biaya operasional bank untuk kemajuan dan perkembangan *Financial Technology* yang tidak lepas dari pengaruh iklan dan promosinya yang menyebabkan biaya perbankan meningkat. Dapat diketahui dari rata-rata BOPO sebelum implementasi *Financial Technology* sebesar 86.57% sedangkan setelah implementasi *Financial Technology* meningkat menjadi 90.97%. Selain itu, berdasarkan hasil *Paired Sampel T-Test* menunjukkan nilai signifikan rasio BOPO sebesar 0,044 ($0,044 < 0,05$) yang berarti hipotesis pertama (H_6) diterima.
7. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio CAR karena adanya peningkatan rasio tersebut setelah implementasi *Financial Technology* dibandingkan sebelum implementasi *Financial Technology*. Peningkatan tersebut terjadi karena setelah bekerjasama dengan *Financial Technology* perbankan lebih dapat memaksimalkan penggunaan modal dalam kelancaran setiap kegiatan atau operasional perbankan. Dapat diketahui dari rata-rata CAR sebelum implementasi *Financial Technology* sebesar 23.52% sedangkan setelah implementasi *Financial Technology* meningkat menjadi 25.12%. Selain itu, berdasarkan hasil *Paired Sampel T-Test* menunjukkan nilai signifikan rasio CAR sebesar 0,001 ($0,001 < 0,05$) yang berarti hipotesis pertama (H_7) diterima.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Informasi terkait perbankan mulai bekerja sama dengan *start-up Financial Technology* hanya bersumber dari *website* resmi perbankan terkait, laporan tahunan, dan *website* resmi lainnya sehingga validasi data yang diperoleh kurang maksimal.
2. Sampel penelitian hanya mencakup Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga penelitian tidak bersifat menyeluruh.
3. Rentang waktu penelitian terbatas tiga tahun sebelum dan tiga tahun setelah implementasi *Financial Technology*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat Penulis berikan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk menghubungi kontak (E-mail) resmi perbankan terkait untuk memperoleh data kapan perbankan tersebut mulai bekerja sama dengan *start up Financial Technology* agar data lebih valid dan hasil penelitian lebih maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mencakup seluruh bank konvensional dan bank syariah yang ada di Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah jangka waktu penelitian agar hasil yang diperoleh jadi lebih baik.

5.4 Implikasi Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi perkembangan ilmu akuntansi, terutama terkait *Financial Technology* terhadap industri keuangan yang telah memasuki era digitalisasi.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi industri perbankan terkait perusahaan *Financial Technology* yang membawa inovasi sekaligus ancaman bagi industri perbankan, sehingga bisa menjadi acuan bagi industri perbankan dalam mengatur strategi ke depannya.
3. Bagi pihak eksternal penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk menganalisis kinerja keuangan perbankan sehingga dapat digunakan dalam mengambil keputusan bisnis.

